

NICL

PT PAM Mineral Tbk

Market Cap: Rp 2,87 T

NICL merupakan suatu Perusahaan yang bergerak di bidang usaha pertambangan nikel yang beroperasi di Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Perusahaan merupakan bagian dari grup bisnis PAM serta memiliki anak Perusahaan dengan nama PT Indrabakti Mustika.

Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	-	-	122,9%	170,2%	0,8%
Gross Profit Margins (%)	-	37,8%	23,2%	23,1%	12,0%
Operating Profit Margins (%)	-	27,1%	14,1%	16,2%	3,9%
EPS Growth (yoy)	-	-	13,8%	230,5%	-83,7%
Dividend Per Share	0,00	0,00	0,00	0,00	7,00
Dividend Yield	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	2,0%
Price Earnings Ratio (PER)	0,0X	0,0X	14,7X	10,0X	82,2X
Price Book Value (PBV)	0,0X	0,0X	1,9X	3,0X	3,0X
Return On Equity (ROE)	18,3%	29,8%	13,1%	30,2%	3,6%
Debt Equity Ratio (DER)	-1,6X	0,8X	0,2X	0,2X	0,2X
	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	-37,5%	-89,4%	-142,2%	-1107,4%	135,3%

Shareholder

PT PAM Metalindo	43,23%
Masyarakat	27,95%

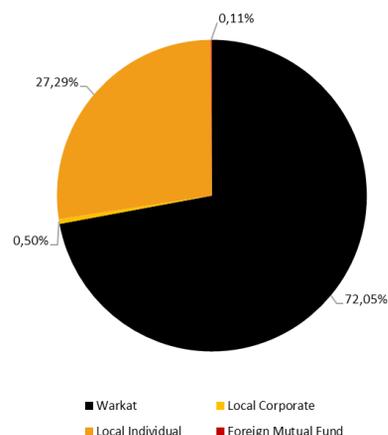
Number of Shareholder

31 Jul 2024	10.239	-1.217
30 Jun 2024	11.456	-842
31 Mei 2024	12.298	+373
30 Apr 2024	11.925	+72

Story Fundamental

- NICL menargetkan pencapaian Omzet penjualan sebesar Rp 1,289 triliun dengan target laba sebelum pajak sebesar Rp 352 miliar pada akhir tahun 2024. Namun, perlu diperhatikan bahwa per akhir Semester I 2024, Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp 419 miliar dan laba sebelum pajak sebesar 88 miliar. Nilai tersebut masih di bawah dari setengah target Perseroan. Penurunan pendapatan cenderung terjadi di kuartal I 2024 karena baru mendapatkan persetujuan RKAB 2024 pada tanggal 3 Mei 2024. Karena itu, omzet penjualan hanya berasal dari entitas anak (PT Indrabakti Mustikaratu) yang baru saja mendapatkan persetujuan RKAB pada tanggal 23 Februari 2024. Diharapkan Perseroan tetap dapat mencapai target tahun 2024 ini.
- Perseroan juga menargetkan produksi nikel pada tahun 2024 menadi sebesar 2.600.000 metrik ton (MT), meningkat 41% dari realisasi produksi pada tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.847.000 MT. Hal ini disebabkan oleh adanya peningkatan pada permintaan pasar sebab semakin banyak jumlah smelter yang beroperasi.

Shareholder Category



Technical Analysis

Trading Plan

Buy : 268-274 SL < 258 Target : 294-300

Technical View

Saham NICL mengalami koreksi dalam tren masih uptrend diatas MA 20 sebagai kemiringan tren yg stabil, penutupan terakhir ditutup dengan candlestick spinning top doji, Buy of weakness di area 268-274 untuk mendapatkan potensi swing low dengan target price 294-300. Namun batasi kerugian jika harga saham NICL tidak lagi diatas MA 20.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika

Disclaimer On

Pandangan di atas merupakan pandangan dari Panen Saham, dan kami tidak bertanggung jawab atas keuntungan atau kerugian yang diterima oleh investor dalam bertransaksi. Semua keputusan ada di tangan investor. Tujuan pandangan investasi ini untuk memberikan edukasi dan bukanlah rekomendasi untuk melakukan pembelian maupun penjualan atau aktivitas lain yang memiliki hubungan dengan transaksi di pasar modal. Investasi saham memiliki resiko dan imbal hasil yang tinggi, para investor diwajibkan untuk mempelajari sebelum mengambil keputusan